

## ABSTRAK

Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
PROGRAM STUDI NERS  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Karya Ilmiah Akhir, Juli 2022

Ilyas Raif Muyassar

Asuhan Keperawatan pada Pasien yang Mengalami Close Fraktur Femur dan Close Fraktur Humerus dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di Ruang Seruni RSD dr. Soebandi Jember

### Abstrak

**Latar belakang:** Fraktur atau patahan pada kontinuitas struktur tulang, sampai saat ini masih menjadi suatu masalah utama dalam bidang kesehatan. Salah satu masalah keperawatan yang muncul dari kasus fraktur adalah nyeri akut yang diakibatkan oleh diskontinuitas tulang. Nyeri merupakan pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan yang didapat terkait dengan kerusakan jaringan aktual atau potensial, atau menggambarkan kondisi terjadinya kerusakan. penatalaksanaan nyeri secara nonfarmakologi dapat meminimalkan efek samping dari pemberian analgetik. Beberapa teknik nonfarmakologis untuk mengatasi nyeri direkomendasikan *guided imaginary* **Tujuan:** Melaksanakan intervensi *guided imaginary* pada pasien yang mengalami close fraktur femur dan close fraktur humerus dengan masalah keperawatan nyeri akut di ruang seruni RSD dr. Soebandi Jember. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah mengeksplorasi efektivitas intervensi *guided imaginary* untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien fraktur. **Hasil:** Berdasarkan evaluasi nyeri akut pada Ny. A setelah diberikan tindakan *guided imaginary* kemampuan klien melakukan teknik non farmakologis ini sangat baik keluarga yang menjaga klien juga diharapkan mampu mendampingi klien dalam melakukan salah satu teknik distraksi *guided imaginary*. Klien juga tampak lebih tenang dan skala nyeri klien mengalami penurunan menjadi 3 NRS. **Kesimpulan:** *Guided imaginary* dapat digunakan sebagai salah satu teknik non farmakologis yang dapat diterapkan untuk menurunkan skala nyeri pada pasien fraktur. *Guided imagery* menekankan bahwa klien membayangkan hal-hal yang nyaman dan menenangkan. Penggunaan *guided imagery* tidak dapat memusatkan perhatian pada banyak hal dalam satu waktu oleh karena itu klien harus membayangkan satu imajinasi yang sangat kuat dan menyenangkan.

**Kata kunci:** Close Fraktur, Nyeri Akut, *Guided Imaginary*

## ABSTRACT

*Abstract*

*NERS PROFESSION PROGRAM  
FACULTY HEALTH SCIENCES  
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH JEMBER*

*Final Scientific Papers, July 2022  
Ilyas Raif Muyassar*

*Nursing Care for Patients with Close Fractures of the Femur and Close Fractures of the Humerus with Nursing Problems with Acute Pain in the Seruni Room, RSD dr. Soebandi Jember*

*Abstract*

**Background:** Fractures or fractures in the continuity of the bone structure are still a major problem in the health sector. One of the nursing problems that arise from fracture cases is acute pain caused by bone discontinuities. Pain is an unpleasant sensory and emotional experience that is associated with actual or potential tissue damage, or describes the conditions under which the damage occurred. Non-pharmacological pain management can minimize the side effects of giving analgesics. Several non-pharmacological techniques for managing pain are recommended guided imaginary. **Objective:** To carry out guided imaginary interventions in patients who have close fractures of the femur and close fractures of the humerus with problems treating acute pain in the chronology room of RSD dr. Soebandi Jember. **Methods:** The type of research used is a case study. The case study that is the subject of this research is to explore the effectiveness of guided imaginary intervention to reduce pain levels in fracture patients. **Results:** Based on the evaluation of acute pain. After being given guided imaginary action, the client's ability to perform non-pharmacological techniques is very good. The family who takes care of the client is also expected to be able to assist the client in doing one of the guided imaginary distraction techniques. The client also seems calmer and the client's pain scale has decreased to 3 NRS. **Conclusion:** Guided imaginary can be used as a non-pharmacological technique that can be applied to reduce pain scale in fracture patients. Guided imagery emphasizes that the client imagines things that are comfortable and relaxing. The use of guided imagery cannot focus on many things at once, therefore the client must imagine a very strong and pleasant imagination.

**Keywords:** *Close Fracture, Acute Pain, Guided Imaginary*